



SOSIALISASI DESAIN FORMULIR/RESUME KESEHATAN LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA (PSTW) DI KOTA DENPASAR

Ni Luh Putu Devhy^{1*}, Ika Setya Purwanti¹, Diah Prihatiningsih¹, Ni Wayan Desi Bintari¹, A.A Gde Oka Widana¹

STIKes Wira Medika Bali, Bali, Indonesia¹

e-mail : deevhy@gmail.com¹, davyathaa@gmail.com², diahciprik@gmail.com³, desibintari@gmail.com⁴,
agungwidana26@gmail.com⁵

Abstrak

Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) di Kota Denpasar merupakan panti sosial yang khusus untuk merawat orang tua atau lansia. Salah satu kegiatan yang dilakukan di PSTW ini adalah pemeriksaan rutin terhadap lansia yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Petugas kesehatan di PSTW tersebut belum memiliki formulir rekam medis yang dapat digunakan sebagai dokumentasi hasil pemeriksaan kesehatan lansia. Hasil pemeriksaan lansia tersebut hanya di catat di sebuah buku milik petugas kesehatan, sehingga lansia sendiri tidak bisa memantau hasil pemeriksaan kesehatannya setiap bulannya. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah lansia yang ada di PSTW, dan *petugas* kesehatan yang bertugas. penyampaian materi di berikan oleh dosen jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan dalam mengelola formulir rekam medis yang sesuai dengan standar, dan terdokumentasinya pemeriksaan lansia secara berkesinambungan. Berdasarkan permasalahan diatas maka PRODI RMIK bermaksud untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul sosialisasi formulir/resume lansia di Panti Sosial Tresna Werdha.

Kata Kunci: Lansia, Formulir, Resume kesehatan, Rekam Medis

Abstract

Tresna Werdha Social Orphanage is a social home specifically for caring for parents or the elderly in Denpasar. One of the activities carried out at the PSTW is a routine inspection of the elderly carried out by health workers. Health workers in the PSTW do not yet have a medical record form that can be used as documentation on the results of elderly health checks. The results of the elderly examination are only recorded in a book owned by a health worker, so the elderly themselves cannot monitor the results of their health checks every month. The targets of community service activities are the elderly in PSTW, and the health worker in charge. Submission of material provided by lecturers majoring in Medical Records and Health Information. This community service aims to increase the knowledge of health workers in managing medical record forms that are in accordance with the standards, and documented continual elderly examinations. Based on the above problems, Study Program Medical Records and Health Information intends to hold community service with the title of socialization forms /resumes elderly at Tresna Werdha Social.

Keywords: *Elderly, Forms, Health resumes, Medical Records*

Copyright (c) 2020 Ni Luh Putu Devhy, Ika Setya Purwanti, Diah Prihatiningsih,
Ni Wayan Desi Bintari, A.A Gde Oka Widana

✉ Corresponding author :

Address : Jl. Pengiyasan X no. 4

Email : deevhy@gmail.com

Phone : 081999304222

DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i2.666>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Desain rekam medis merupakan kegiatan merancang formulir berdasarkan kebutuhan pencatatan transaksi pelayanan, kegiatan pelayanan dan penyusunan atau pembuatan laporan organisasi (Huffman, 1999). Formulir rekam medis merupakan alat untuk pengumpulan data pasien dan informasi yang berkesinambungan dapat memudahkan petugas kesehatan dalam memberi pelayanan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam perawatan lanjutan kepada pasien (Arianto, 2014). Seperti yang kita ketahui bersama rekam medis memiliki beberapa fungsi penting bagi petugas kesehatan maupun pasien itu sendiri misalnya sebagai penyedia data agar mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat (Ery Rustiyanto, 2009).

Lanjut usia (Lansia) jika dilihat dari aspek biologi adalah orang atau individu yang telah mengalami proses penuaan (menurunnya daya tahan fisik yang ditandai dengan semakin rentanya tubuh terhadap serangan berbagai penyakit yang dapat menyebabkan kematian) (S, 2007). Panti Werdha merupakan tempat tinggal yang diperuntukkan untuk para lanjut usia (lansia), hal ini tentu saja sangat diperlukan adanya pemeriksaan kesehatan yang tepat dan berkesinambungan. Untuk mendapatkan data kesehatan lansia diperlukan pencatatan kesehatan yang baik, seperti yang kita ketahui pencatatan kesehatan atau rekam kesehatan lansia di PSTW belum memenuhi syarat yang baik dikarenakan pencatatan hanya di buat di lembar kertas HVS yang bisa saja hilang serta tanpa pendokumentasian yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan di PSTW kami dapatkan bahwa pemeriksaan kesehatan oleh petugas kesehatan untuk para lansia sudah dilakukan setiap bulan akan tetapi belum terdapat

formulir rekam medis yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan hasil pemeriksaan kesehatan. Hasil pemeriksaan hanya dicatat dilembaran kertas HVS dan tidak terdokumentasikan dengan baik, sehingga menyulitkan untuk memantau hasil pemeriksaan kesehatannya.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan dalam mengelola formulir rekam medis yang sesuai dengan standar, sehingga rekam medis para lansia dapat terdokumentasikan dengan baik.

METODE

Metode : a) Sosialisasi yang ditujukan untuk petugas kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pengisian rekam kesehatan individu serta tata cara pendokumentasian rekam kesehatan personal yang baik, b) Dalam kegiatan ini kami juga memberikan desain formulir/resume kesehatan individu untuk lansia,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas jurusan rekam medis dan informasi kesehatan STIKes Wira Medika Bali menghasilkan desain formulir rekam medis sederhana yang dapat di implementasikan dalam pelayanan kesehatan dan dapat mendorong terciptanya tertib administrasi. Tertib administrasi yang dimaksud yaitu pendokumentasian catatan kesehatan lansia secara terstruktur dari awal sampai akhir pengobatan.

Sebelum dilaksanakan Pengabmas Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di PSTW belum memiliki rekam kesehatan personal, sehingga kami mencoba untuk mendesain formulir rekam medis yang sederhana dan mudah dimengerti untuk digunakan oleh petugas kesehatan. Hasil pemeriksaan kesehatan lansia

yang awalnya hanya menggunakan kertas HVS menjadi formulir rekam medis yang berisikan data personal lansia. Pencatatan yang dilakukan berdasarkan stase pemeriksaan yang dijalani, misalnya stase pemeriksaan tensi darah, pemeriksaan gigi dan mulut, berat badan, konsultasi gizi, dsb.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Februari 2019, diikuti oleh 3 petugas kesehatan yang bertugas pada saat itu dan 10 mahasiswa praktek di PSTW. Pada hari pertama kegiatan yang kami lakukan adalah memberikan materi tentang item apa yang harus ada di formulir rekam medis tersebut, dan data apa saja yang harus tercantum pada formulir tersebut. Dilanjutkan dengan pembuatan formulir rekam medis yang sederhana, mudah dimengerti, dan mudah di gunakan oleh petugas kesehatan.



Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan Lansia di PSTW

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini kami mencetak formulir sejumlah 150 exemplar yang diperuntukan bagi Lansia di PSTW. Desain formulir yang dihasilkan terdapat 3 lembar formulir yang terdiri dari :

1. Formulir Riwayat Penyakit dan Penyakit Degeneratif

Formulir riwayat penyakit dan penyakit degeratif ini dapat mendokumentasikan riwayat penyakit di PSTW kota Denpasar serta mengetahui penyakit degeneratif

(penyakit yang disebabkan faktor usia) yang dialami lansia setiap bulannya.

 LANSIA PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA	Medis : No. Rekam			
	Nama :			
	Tgl. Lahir :			
	Jenis Kelamin L/P			
	Alamat :			
Usia :				
Golongan darah :				
Pemeriksaan Penyakit Degeneratif				
Riwayat Penyakit :				
Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Ya	Tidak	TTD
	Tumor			
	Pengelitan Kabur			
	Pendengaran			
	Berkurang			
	Pengerosian Pada Tulang			
	Diabetes Melitus			
	Hipertensi			
	Tumor			
	Pengelitan Kabur			
	Pendengaran			
	Berkurang			
	Pengerosian Pada Tulang			
	Diabetes Melitus			
	Hipertensi			
	Tumor			
	Pengelitan Kabur			
	Pendengaran			
	Berkurang			
	Pengerosian Pada Tulang			
	Diabetes Melitus			
	Hipertensi			

Gambar 1. Formulir/Resume Penyakit Degeneratif Lansia di PSTW

2. Grafik Penimbangan Berat Badan Grafik penimbangan berat badan ini berfungsi untuk memantau kesehatan lansia dari sisi angka berat badan pada setiap bulannya. Lansia berpotensi mengalami kegemukan, terutama karena ketidakseimbangan antara masukan makanan (energi) dan pengeluaran (aktivitas). Oleh karenanya, setiap lansia dianjurkan untuk mengendalikan berat badan dengan menimbang secara teratur, mengatur pola makan ber-Gizi seimbang dan cukup melakukan aktivitas fisik.

Pemantauan Berat Badan (BB) secara teratur minimal sebulan sekali bertujuan untuk mendeteksi jika terjadi penambahan atau penurunan BB. Waspadai peningkatan atau penurunan BB lebih dari 0,5 kg per minggu dari BB normal. Batasan BB ideal dapat diukur berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan rumus sebagai berikut: $IMT = \frac{BB}{TB^2}$ (kg/m²).

Batas Ambang IMT Orang Dewasa untuk Indonesia

- < 17 Sangat Kurus
- 17,0-18,4 Kurus
- 18,5-24,9 Normal
- 25,0-26,9 Kelebihan BB (Overweight)
- ≥ 27-28,9 Gemuk
- ≥ 29 Sangat Gemuk (Obese)

Pemeriksaan Gula Darah		No. Rekam Medis :			
mg/dl		NO	Tanggal	Hasil	TTD
		1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
		11			
		12			

Gambar 2. Formulir/Resume Penimbangan Berat Badan Lansia di PSTW

3. Grafik Pemeriksaan Gula Darah Pemeriksaan gula darah disini maksudnya adalah pemeriksaan gula darah seketika. Hasil dapat dilihat saat itu juga. Nilai kadar gula dalam darah normal :sebelum makan 80 - 120 mg/dl, jika telah sehari terisi makanan : 100 - 140 mg/dl.

Pemeriksaan Gula Darah		No. Rekam Medis :			
mg/dl		NO	Tanggal	Hasil	TTD
		1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
		11			
		12			

Gambar 3. Formulir/Resume Pemeriksaan Gula Darah Lansia di PSTW

4. Grafik Pemeriksaan Asam Urat Asam urat terbentuk dari proses penguraian zat purin yang terdapat dalam makanan dan minuman. Kemudian darah membawanya ke ginjal untuk di saring, dan sisanya dibuang melalui urine. Jika tubuh memproduksi asam urat secara berlebihan dan ginjal tidak mampu lagi membuangnya, maka bisa mengundang peradangan sendi karena terbentuknya kristal padat pada sendi-sendi. Nilai asam urat dalam urine yang normal untuk Laki-laki yaitu 3.4-7.0 milligrams per deciliter (mg/dL) atau 202-416 micromoles per liter (mcmol/L), sedangkan untuk Wanita yaitu 2.4-6.0 mg/dL atau 143-357 mcmol/L

Pemeriksaan Asam Urat		No. Rekam Medis :			
mg/dl		NO	Tanggal	Hasil	TTD
		1			
		2			
		3			
		4			
		5			
		6			
		7			
		8			
		9			
		10			
		11			
		12			

Gambar 4. Formulir/Resume Pemeriksaan Asam Urat Lansia di PSTW

Berdasarkan PMK No.269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI No. 269, 2008). Dalam kegiatan

pengabdian kepada masyarakat dengan judul sosialisasi formulir resume kesehatan lansia di PSTW ini telah berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada lansia.

Menurut Hatta rekam medis dibagi menjadi 2 yaitu rekam medis tradisional dan rekam medis modern (Hatta, 2013). Rekam medis yang digunakan di PSTW masih menggunakan rekam medis tradisional yaitu rekam medis yang menggunakan kertas. Desain formulir resume kesehatan lansia yang dibuat dalam rangka pengabdian masyarakat ini sudah mengacu dengan konsep IFHIMA (IFHIMA, 2012). Desain formulir dibuat sesederhana mungkin tanpa mengurangi makna dan item yang harus ada di formulir misalnya seperti informasi mengenai formulir, nama formulir, nama organisasi, dan nomor formulir. Biasanya judul terletak pada bagian atas, dan judul dibuat sejelas mungkin (Shofari, 2006)

Desain formulir yang kami buat, merupakan desain formulir yang paling sederhana, sehingga akan memudahkan petugas kesehatan untuk menggunakannya. Disamping itu kami juga sudah memberikan sosialisasi kepada petugas dalam implementasi dokumen rekam medis/ resume kesehatan lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada STIKes Wira Medika Bali yang telah memberikan izin kepada kami sehingga bisa terlaksana. Teruntuk panti social tresna werdha, teman-teman dosen dan mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

- a. Terciptanya formulir rekam medis untuk diimplementasikan dalam pelayanan kesehatan untuk Lansia di PSTW.
- b. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan lansia dalam hal pendokumentasian hasil kesehatan lansia setiap bulan, sehingga kesehatan para lansia dapat dipantau dengan sangat mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, N. (2014). *Perancangan Ulang Formulir Rekam Medis Ringkasan Masuk Dan Keluar Di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru Tahun 2014*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Borneo Banjarbaru.
- Ery Rustiyanto. (2009). *Etika profesi : perekam medis & informasi kesehatan*. Graha Ilmu.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan* (UI-Press (ed.)).
- Huffman, E. K. (1999). *Health Information Management 10th Ed*. Phisicians Record Compani Berwyn Illinouis.
- IFHIMA. (2012). *Education Module 7 Administration and Management of a Health Record Departmen*.
- Permenkes RI No. 269, T. 200. (2008). Permenkes RI No. 269 Th. 2008. In *Menteri Kesehatan* (pp. 1–7).
- S, N. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta.
- Shofari, B. (2006). *Modul Sistem Rekam Medis Pelayanan Kesehatan buku ke 2*. Universitas Dian Nuswantoro.